

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari penelitian tentang sistem antrian yang ada atau yang di pakai dalam kehidupan sehari – hari, terdapat berbagai kendala dalam system tersebut. Untuk mencoba membantu dalam permasalahan tersebut penulis bermaksud menawarkan pembuatan suatu aplikasi untuk menangani permasalahan di atas yaitu dengan membuat “*Perancangan Antrian Online Memanfaatkan Algoritma Queue $M / G / 1$* ” yang nantinya diharapkan dapat mengatasi masalah yang terjadi seperti permasalahan yang terdapat dalam system antrian tersebut.

Agar pembahasan masalah tetap berada dalam batasan yang di inginkan dan tidak menyimpang terlalu jauh melewati batas yang akan dibahas dari permasalahan, maka diperlukan pembatasan masalah dengan ruang lingkup antara lain :

- a. Aplikasi android ini merupakan aplikasi interaktif untuk mempermudah dalam proses antrian hanya untuk pelayanan standar.
- b. Aplikasi ini diterapkan di Gadget, Tablet dan sebagainya yang berbasis android.

Setelah penelitian berjalan, penelitian yang dilakukan penulis mendapat kendala ketika dalam perancangan aplikasi di web menggunakan *SESSION*. Kemudian Penulis mendapati cara yang ke dua yaitu perancangan aplikasi di web nya menggunakan *DATABASE*.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian ini, penulis merasa Aplikasi atau output yang di hasilkan masih jauh dari kata sempurna maka dari itu penulis merasa aplikasi ini masih bisa di lanjutkan penelitian nya atau masih bisa dikembangkan lagi untuk nantinya mudah – mudahan dapat digunakan secara berkelanjutan dengan adanya pengembangan – pengembangan yang menarik sesuai kebutuhan yang ada dan sesuai

perkembangan zaman tentunya. Dari keseluruhan pemaparan penulis, masih ada beberapa tujuan yang belum tercapai dan peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkannya agar output dapat lebih bermanfaat lagi untuk kehidupan sehari – hari pada umumnya. Tujuan yang belum tercapai tersebut diantaranya :

- a. Dari paparan Penulis di BAB IV bagian b. Web Based poin 4. Memberi peringatan ketika mendekati nomor antrian. Poin ini belum tercapai karena dari rencana awal, aplikasi akan memberikan peringatan kepada user ketika sudah mendekati nomor antrian user untuk di panggil. Dari rencana tersebut penulis mendapatkan dua cara untuk menangani masalah tersebut, yaitu dengan cara :

- 1) Menggunakan device id ponsel, dalam hal ini yaitu IMEI. untuk pengiriman peringatan agar tidak salah kirim. Namun untuk masalah sampai ke IMEI ini penulis belum mengetahui lebih jauh lagi tentang IMEI. Jadi penulis mencoba dengan metode yang ke dua, yaitu
- 2) Random device id. Random device id ini cara kerjanya yaitu 1 user hanya dapat 1 nomor antrian. Akan tetapi penulis masih belum bisa mencapai tujuan dari poin 1 di atas dikarenakan waktu yang tidak mendukung untuk pengerjaan lebih jauh dan detil lagi.

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyelesaikan masalah yang masih belum tercapai oleh penulis mengenai paparan poin 1 di atas.

- b. Dalam keseluruhan tampilan masih banyak yang perlu di kembangkan lagi.
- c. Auto Reset

Auto Reset ini dalam rencana penulis dan pembimbing cara kerjanya yaitu mereset secara otomatis antrian yang sudah di request oleh user setelah hari berikut nya. Jadi apabila hari ini jam kerja sudah habis, maka system akan mereset secara otomatis antrian kembali ke-0. Dalam hal ini penulis masih menggunakan button reset manual untuk mengembalikan posisi 0 antrian.

Dalam hal ini penulis menggunakan reset manual menggunakan admin.

- d. Pembatasan Antrian sesuai jam kerja.

Apabila jam kerja untuk hari ini sudah habis, maka antrian untuk hari ini sudah tidak bisa di request lagi.

Demikian saran yang penulis paparkan, semoga peneliti selanjutnya dapat menyelesaikan permasalahan yang ada, serta dapat mengembangkan output lebih maksimal lagi.

